

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mempengaruhi kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang termasuk pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik harus terus melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam paradigma strategi, pendekatan dan teknologi.¹ Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan malas selama proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah penggunaan media yang tepat dan mudah dipahami oleh siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikolog terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu.² Namun melihat perkembangan teknologi dalam

¹ Suryanti, "Agama dan Iptek: Refleksi dan Tantangannya dalam Mengembangkan Moralitas Kaum Muda," *Orientasi Baru* 19, no. 2 (2010): 155–170.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 15–16.

dunia pendidikan yang semakin maju tidak menutup kemungkinan masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru.

Selain penggunaan media yang sesuai, konsentrasi juga perlu ditanamkan kepada siswa hal ini bertujuan agar siswa semakin fokus pada saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Hakim yang menyatakan bahwa konsentrasi yang baik adalah suatu proses terfokusnya perhatian seseorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukan dan proses tersebut terjadi secara otomatis serta mudah karena orang yang bersangkutan mampu menikmati kegiatan yang dilakukan.³

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan kepada guru kelas III di MI Miftahiyah Purwodadi pada tanggal 2 September 2022 proses belajar mengajar yang dilakukan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dan belum menggunakan media pembelajaran yang variatif, sehingga siswa merasa bosan dan memilih untuk bermain sendiri.⁴ Hal ini berbeda dengan teori yang telah disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan tersebut tertuju kepada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.⁵

Agar dapat berkonsentrasi belajar dengan baik atau dapat mengembangkan konsentrasi belajar agar lebih baik perlu dilakukan beberapa usaha misalnya, siswa hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi,

³ Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, 2003), 4.

⁴ Wawancara, Guru Kelas di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri, 2 September 2022

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 239.

ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejemuhan/kebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal atau masalah yang menggu bertekad untuk mencapai tujuan atau hasil terbaik setiap kali belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, bisa dilakukan upaya dalam memperbaiki media pembelajaran yang digunakan. Salah satunya yaitu media video animasi. Penggunaan video sebagai bahan bantu mengajar memberikan satu pengalaman baru kepada seluruh pelajar hal ini karena video dapat membawa pelajar seolah-olah mereka sedang berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan.⁶ Video animasi merupakan media audio visual yang menayangkan gambar-gambar dengan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu. Diharapkan dengan penggunaan media ini guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa lebih bergairah dalam belajar sehingga berdampak baik terhadap penguasaan konsep siswa. Penguasaan konsep dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah, baik konsep secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam. Hasil analisis konsep menunjukkan bahwa sebagian besar konsep yang terdapat di dalam materi ini merupakan konsep abstrak sehingga memerlukan gambar maupun animasi sebagai pendukung konsep-konsep yang

⁶ Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 234–237.

⁷ R. W. Dahar, *Aneka Wacana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* (Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI, 2003), 4.

terdapat pada materi ini. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Pemanfaatan Video Animasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran SKI Di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan video animasi untuk meningkatkan konsentrasi siswa belajar kelas III pada mata pelajaran SKI di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas III melalui pemanfaatan video animasi pada mata pelajaran SKI di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pemanfaatan video animasi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran SKI di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri tahun pelajaran 2022/2023.
2. Peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas III melalui pemanfaatan video animasi pada mata pelajaran SKI di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk lembaga yang diteliti

Pemanfaatan media video animasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk memaksimalkan penggunaan media pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pihak sekolah dapat melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan dan pengoptimalan media-media pembelajaran yang bervariasi.

2. Untuk guru

Pemanfaatan media video animasi pada mata pelajaran SKI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, keuntungan penggunaan media video animasi diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

3. Untuk siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan turut aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pembelajaran SKI dalam meningkatkan konsentrasi belajar tentang Kebudayaan

Masyarakat Arab Sebelum Islam dengan pemanfaatan media video animasi.

2. Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas III MI Miftahiyyah Purwodadi sebanyak 31 siswa.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada awal semester I tahun pelajaran 2022/2023.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami penelitian ini, peneliti perlu mendefinisikan beberapa variabel judul sebagai berikut:

1. Video Animasi

Video animasi adalah gambar yang berasal dari kumpulan objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu.⁸ Dengan menggunakan media video sebagai alat pembelajaran peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa diperlihatkan secara langsung di dalam kelas.⁹ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan video animasi yang berisi tentang materi pelajaran SKI kelas III MI/SD pada tema Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam.

2. Konsentrasi belajar

⁸ Halimatus Sakdiah, *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid 19* (Media Sains Indonesia, 2022), 24.

⁹ Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," 234–37.

Konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk bisa mencurahkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi.¹⁰ Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti konsentrasi yang dimaksud adalah konsentrasi belajar siswa.

3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah kebudayaan islam adalah suatu kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa, dan cipta umat islam yang didasarkan kepada sumber-sumber nilai islam.¹¹ Dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam kita dapat mengetahui kejadian yang terjadi di masa lalu untuk dijadikan sebuah pengetahuan dan menjadi sumber motivasi di dalam kehidupan ini. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam kelas III SD/MI pada tema kebudayaan masyarakat arab sebelum Islam.

G. Penelusuran Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu yang peneliti telah lakukan. Peneliti menemukan yang setopik dengan peneliti yang akan dipaparkan sebagai berikut:

¹⁰ Siswanto, *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya* (Bandung: Andi, 2007), 46.

¹¹ Fitriyani, "Islam dan Kebudayaan," *Al-Ulum* 12, no. 1 (2012): 129–40.

Pertama, Penelitian Dedi Setyawan dan Andini Dwi Arum pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran audio visual slide show dan film pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian ini menggunakan eksperimen yang dilakukan dengan pretest dan Post test. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh media pembelajaran audio visual slide show dan film, dan ada pengaruh media pembelajaran audio visual slide show dengan taraf signifikansi (p) 0,000 ($p < 0,01$) dan film dengan taraf signifikansi (p) 0,000 ($p < 0,01$) yang signifikan pada pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).¹² Perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran audio visual slide show dan film pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan video animasi untuk meningkatkan konsentrasi siswa belajar kelas III pada mata pelajaran SKI di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri tahun pelajaran 2022/2023 dan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas III melalui pemanfaatan video animasi pada mata pelajaran SKI di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri tahun pelajaran 2022/2023. Persamaan penelitian antara penelitian terdahulu

¹² Dedi Setyawan dan Andini Dwi Arumsari, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)," *Internasional Journal Of Education, Culture and Humanities* 1, no. 2 (2019): 1–10.

dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada mata pelajaran yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Kedua, Penelitian oleh Teguh Arie Prasetyo, Regita Dwi Yanti, Zulfa Nurrahman, Ani Nur Aeni pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak presentase siswa yang merespon terhadap video pembelajaran animasi, mengetahui seberapa banyak presentase siswa yang merespon terhadap video pembelajaran animasi mudah dimengerti, dan mengetahui seberapa banyak presentase siswa yang merespon terhadap video pembelajaran animasi sesuai dengan yang mereka inginkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model DxD (*Design and development*). Hasil pada penelitian ini adalah pembelajaran video animasi menyenangkan, mudah dimengerti dan sesuai dengan yang mereka inginkan.¹³ Perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan model DxD (*Design and development*) sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada mata pelajaran yaitu Sejarah Kebudayaan Islam dan di sekolah dengan jenjang yang sama.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Aslam pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan

¹³ Teguh Arie Prasetyo dan dkk, "Pemanfaatan Video Animasi WOL (Way of Life) Sebagai Media Pembelajaran SKI Siswa di Kelas 4SD/MI," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16353–16359.

metode cerita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan kajian literatur. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian dalam bercerita bagi guru SKI, yang selama ini dianggap mata pelajaran yang membosankan, pada hakikatnya tidaklah demikian tergantung dari kompetensi guru dalam mengajar dan manajemen kelas.¹⁴ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adaah pada tujuan yang akan dicapai, dimana penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan metode cerita sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi siswa belajar kelas III pada mata pelajaran SKI di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri tahun pelajaran 2022/2023 dan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas III melalui pemanfaatan video animasi pada mata pelajaran SKI di MI Miftahiyah Purwodadi Kediri tahun pelajaran 2022/2023. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada mata pelajaran yang diteliti yaitu SKI dan pada jenjang sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Amang Fathurrohman dkk pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran SKI di tingkat satuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKI guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi.

¹⁴ Aslan, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Kajian Pembatasan Antar Negara* 1, no. 1 (2018): 76–94.

Media yang sering digunakan guru adalah buku dan lembar kerja siswa.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif sedang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada mata pelajaran yaitu SKI dan pada tingkat satuan pendidikan yaitu sekolah dasar.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Titik Nurlatifah dkk pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Islam Assa'adah Purwokerto Lamongan dan untuk mengetahui evaluasi guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Islam Assa'adah Purwokerto Lamongan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil yang diperoleh berupa penggunaan strategi yang bervariasi mampu meningkatkan minat siswa selain itu pada kegiatan pembuka pembelajaran menggunakan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat siswa.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada metode penelitian yaitu kualitatif sedang penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas

¹⁵ Amang Fathurrohman, "Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Tingkat Dasar di Kabupaten Pasuruan," *AL murabbi* 5, no. 2 (2020): 8–16.

¹⁶ Titik Nurlatifah dan dkk, "Strategi Guru dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 188–96.

(PTK). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh eneliti adalah pada mata pelajaran yaitu SKI dan jenjang sekolahnya yaitu di MI/SD.